

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
ABSTRAK .....	i
LEMBAR PERNYATAAN KARYA SENDIRI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
RIWAYAT HIDUP .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kerangka Berpikir .....	10
F. Penelitian Terdahulu .....	12
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS SANKSI HUKUM PENGUNTITAN</b>	
<b>DUNIA MAYA (<i>CYBERSTALKING</i>) .....</b>	<b>17</b>
A. Pengertian Penguntitan Dunia Maya ( <i>Cyberstalking</i> ).....	17
1. Definisi Penguntitan Dunia Maya ( <i>Cyberstalking</i> ).....	17
2. Bentuk, Jenis dan Karakteristik.....	19
3. Hubungan <i>Cyberstalking</i> dengan <i>Cybercrime</i> .....	24
B. Undang-Undang No.1/2024 Tentang Informasi dan Transaksi	
Elektronik (ITE) Indonesia.....	27
1. Sejarah.....	27
2. Ruang Lingkup Perlindungan Privasi dalam UU ITE.....	32
3. Pasal-Pasal Terkait <i>Cyberstalking</i> .....	35
C. <i>Türk Ceza Kanunu</i> No.5237/2004 Turki .....	38
1. Sejarah.....	38

2. Ruang Lingkup Perlindungan Privasi dalam <i>Türk Ceza Kanunu</i>	42
3. Pasal-Pasal Terkait <i>Cyberstalking</i>	44
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>47</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian	47
B. Sumber Data Penelitian	47
1. Sumber Data Primer	47
2. Sumber Data Sekunder	47
C. Teknik Pengumpulan Data	48
D. Teknik Analisis Data	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>49</b>
A. Sanksi Hukum Penguntitan Dunia Maya ( <i>Cyberstalking</i> ) Menurut Undang-Undang No.1/2024 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik (ITE) Di Indonesia	49
1. Kerangka Umum Pemidanaan dalam Sistem Hukum Pidana Indonesia	49
2. Kedudukan UU ITE sebagai <i>Lex Specialis</i> dalam Kejahatan Siber	53
3. Pasal 29 <i>jo.</i> Pasal 45B sebagai Instrumen Hukum Utama <i>Cyberstalking</i>	55
B. Sanksi Hukum Penguntitan Dunia Maya ( <i>Cyberstalking</i> ) Menurut <i>Türk Ceza Kanunu</i> No.5237/2004 Di Turki	61
1. Kerangka Umum Pemidanaan dalam Sistem Hukum Pidana Turki	61
2. Kedudukan Pasal 123A sebagai Pasal Tambahan dalam <i>Türk         Ceza Kanunu</i>	62
3. Pasal 123A sebagai Pasal Khusus <i>Cyberstalking</i>	64
4. Sistem Sanksi dan Ketentuan Pemberatan ( <i>Restraining Order</i> )	67

C. Analisis Perbandingan Terkait Sanksi Hukum Penguntitan Dunia Maya ( <i>Cyberstalking</i> ) Antara Undang-Undang No.1/2024 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik (ITE) Indonesia Dengan <i>Türk Ceza Kanunu</i> No.5237/2004 Turki .....	69
1. Analisis Persamaan .....	72
2. Analisis Perbedaan .....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>

